

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan belajar merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara maksimal dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2003:162). Sedangkan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Proses dalam belajar akan mendapatkan hasil yang hasilnya bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan suatu perubahan tingkah laku (Hamalik, 2003:27). Pembangunan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi harus ditunjang oleh kemampuan pemanfaatan, pengembangan, penguasaan teknologi, dan ilmu pengetahuan dasar secara seimbang. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah meningkatkan kemampuannya dalam bidang matematika (Farid, 2011).

Terkait dengan hal tersebut matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang perlu ditingkatkan penguasaannya dan matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Sebagai dasar ilmu pengetahuan yang lain, matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia, sehingga diperlukan suatu upaya dalam pengajaran matematika agar dapat terlaksana secara optimal dan setiap siswa dapat memahami matematika dengan baik. Siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit.

Sebagaimana yang telah disampaikan Anjar (2012) pada kenyataannya masih banyak siswa SMP yang mengeluh karena sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal-soal matematika, sehingga siswa seringkali melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Oleh karena itu sampai saat ini mata pelajaran matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Meskipun demikian, semua siswa hendaknya mempelajarinya, karena matematika merupakan salah satu sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Hal itu pula yang melandasi tujuan diberikannya mata pelajaran matematika di sekolah, diantaranya agar para siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika untuk diterapkan diberbagai macam masalah yang dihadapi.

Suatu masalah dalam matematika diterapkan melalui soal-soal tes. Salah satu soal tes yang diberikan adalah soal *essay*, merupakan soal yang memerlukan jawaban uraian. Soal *essay* juga diaplikasikan pada materi pelajaran matematika dan diwujudkan dalam permasalahan yang penyelesaiannya menggunakan keterampilan berhitung. Menurut Muhayyang (2014) pentingnya soal *essay* adalah untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mendorong siswa berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam kalimat yang bagus, dan dapat diketahui sejauh mana siswa mendalami sesuatu masalah yang ditekankan. Salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah materi segitiga. Segitiga adalah bidang datar yang dibatasi oleh tiga garis lurus dan membentuk tiga titik sudut. Dalam penelitian ini materi segitiga yang dimaksud adalah pada pokok bahasan luas segitiga. Ada beberapa permasalahan dalam

kehidupan sehari-hari yang memerlukan konsep luas segitiga sebagai alat pemecahannya. Misalnya, mencari luas bangun yang membentuk segitiga. Untuk mengetahui berapa luas bangun tersebut, maka kita dapat menghitungnya dengan menggunakan konsep luas segitiga.

Peran guru diperlukan untuk membimbing siswanya dalam menyelesaikan soal *essay*, supaya para siswa dapat menyelesaikan soal *essay* dengan baik dan benar. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk mampu dalam menanamkan konsep matematika kepada siswanya dengan benar serta mampu membimbing siswanya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Menurut Farid (2011) hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan yang tepat sehingga kemampuan siswa bertambah baik. Tetapi pada kenyataannya, pengajaran di sekolah cenderung menekankan keterampilan mengerjakan soal-soal sedangkan penanaman konsepnya hanya diberikan dalam waktu yang sangat singkat sehingga seringkali siswa melakukan kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu, kesalahan yang dilakukan siswa perlu adanya analisis untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan. Akan tetapi guru belum dapat melakukannya secara mendetail mengingat banyaknya siswa, sehingga perlu dilakukan analisis kesalahan secara mendetail agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dapat diketahui lebih jauh. Dengan demikian, demi perbaikan pembelajaran matematika maka upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal *essay* matematika yang ditinjau dari aspek letak kesalahannya, yaitu: kesalahan membaca, kesalahan pemahaman, kesalahan transformasi, kesalahan proses penyelesaian dan kesalahan menarik

kesimpulan, sehingga letak kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal *essay* dapat diketahui secara jelas. Dalam penelitian ini peneliti memilih letak

kesalahan karena peneliti ingin mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII/B MTs Al Anwar Paculgowang Jombang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Essay* pada Pokok Bahasan Luas Segitiga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kesalahan yang dilakukan subjek ditinjau dari letak kesalahan dalam menyelesaikan soal *essay* pada pokok bahasan luas segitiga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan letak kesalahan subjek dalam menyelesaikan soal *essay* pada pokok bahasan luas segitiga.

4

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan tentang materi soal *essay* yang berkaitan dengan segitiga sebagai bekal kelak mengajar dan sebagai dasar untuk dapat memberikan alternatif solusi/penyelesaian dalam mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut.

2. Guru

Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal *essay* matematika, dapat digunakan sebagai arahan untuk melakukan usaha perbaikan pembelajaran dan untuk menghindari kesalahan yang sama yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal *essay* matematika.

3. Siswa

Siswa dapat mengetahui letak kesalahan mereka dalam menyelesaikan soal *essay* yang berkaitan dengan pokok bahasan luas segitiga, sehingga siswa lebih termotivasi untuk lebih rajin belajar supaya mencapai prestasi yang optimal.

E. Batasan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat dibatasi masalah yang akan diteliti.

Batasanbatasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 siswa yang dipilih dari siswa kelas VII/B MTs Al Anwar Paculgowang.

5

2. Pokok bahasan luas segitiga dibatasi pada sub pokok bahasan luas segitiga kelas VII.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah maka diperlukan istilah yang tegas, yaitu :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab), duduk perkara, dsb. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis letak kesalahan yang dilakukan siswa.
2. Kesalahan adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan prosedur yang dianggap benar. Kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah letak kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal *essay*.
3. Analisis kesalahan adalah penyelidikan terhadap suatu masalah untuk membuat kondisi sesuai dengan yang diharapkan dari suatu hal yang dianggap benar.
4. Letak kesalahan adalah tempat siswa melakukan penyimpangan jawaban dari kunci jawaban soal, meliputi : kesalahan membaca, kesalahan pemahaman, kesalahan transformasi, kesalahan proses penyelesaian, dan kesalahan menarik kesimpulan.
5. Soal tes *essay* pada penelitian ini adalah sejenis tes yang memerlukan jawaban yang bersifat uraian pada pokok bahasan luas segitiga.